

Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Melalui Pelatihan Pembuatan Getuk Premium Untuk Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga

Muhammad Ali Muhtarom¹, Rofi Kurnia Hakim², Khoiriyatus Sa'adah³, Aldiva Merediana Arkharajma Putri⁴, Umi Qoni'ah⁵, Sri Muafifah⁶, Afifah Nadilla⁷, Ajeng Gayska Rahmanita⁸, Ani Lutviana⁹, Aprylia Yuvitasari¹⁰, Julia Ambarwati¹¹, Nailul Izzah¹²
^{1'2'3'4'5'6'7'8'9'10'11'12}Universitas Ma'arif Lampung

Article Info	ABSTRAK
Genesis Artikel: Diterima, Tanggal Bulan Tahun Direvisi, Tanggal Bulan Tahun Disetujui, Tanggal Bulan Tahun	Program pemberdayaan masyarakat, khususnya perempuan, menjadi fokus penting di tingkat lokal untuk mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan kemandirian ekonomi rumah tangga. Pada artikel ini, kami akan membahas hasil proyek yang bertujuan untuk mendorong perempuan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di tingkat lokal untuk mengambil bagian dalam usaha ekonomi melalui pelatihan pembuatan getuk premium sebagai usaha alternatif. Penelitian ini melibatkan ibu-ibu PKK di Desa Mataram Jaya, Kecamatan Bandar Mataram, Kabupaten Lampung Tengah. Pemberdayaan ini menggunakan pendekatan ABCD. Konsep dasar pengembangan masyarakat berbasis aset ABCD adalah sebagai berikut: Setengah terisi lebih berarti, setiap aset memiliki potensi, partisipasi, kolaborasi, penyimpangan positif, berasal dari masyarakat secara umum, dan mengarah pada sumber energi. Upaya seperti pelatihan pembuatan getuk premium ini menunjukkan potensi besar untuk memberdayakan perempuan di tingkat lokal dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara keseluruhan dalam konteks pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Studi ini menunjukkan bahwa investasi dalam pelatihan dan pengembangan keterampilan sangat penting untuk memerangi kemiskinan dan menciptakan peluang ekonomi yang lebih luas bagi masyarakat.
Kata Kunci: Pemberdayaan, Getuk Premium, Ekonomi Rumah Tangga	
Keywords: Empowerment, Premium Getuk, Household Economics	ABSTRACT Community empowerment programs, especially for women, have become an important focus at the local level to reduce poverty levels and increase household economic independence. In this article, we will discuss the results of a project that aims to encourage Family Welfare Empowerment (PKK) women at the local level to take part in economic endeavors through training in making premium getuk as an alternative business. This research involved PKK women from Mataram Jaya village, Bandar Mataram subdistrict, Central Lampung district. This service uses the ABCD approach, or assets, potential, strengths, and maximum utilization. The basic concept for ABCD asset-based community development is as follows: Half-filled is more significant, each asset has potential, participation, collaboration, positive deviation, comes from society in general, and leads to energy sources. Efforts such as this premium getuk making training show great potential to empower women at the local level and improve the overall economic welfare of the community in the context of inclusive and sustainable economic development. This study shows that investment in training and skills development is critical to fighting poverty and creating broader economic opportunities for communities.
	This is an open access article under the CC BY-SA license. 

Penulis Korespondensi:

Umi Qoni'ah,
Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris,
Universitas Ma'arif Lampung,
Email: umiqoniah235@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan perempuan telah lama diakui sebagai kunci penting dalam mengatasi kemiskinan dan mencapai pembangunan yang berkelanjutan. Di Indonesia, organisasi PKK telah menjadi agen penting dalam upaya pemberdayaan perempuan di tingkat desa dan kelurahan. Namun, tantangan tetap ada dalam mengubah peran perempuan dari sekadar konsumen menjadi produsen yang aktif dan berdaya saing di pasar lokal maupun global. Dalam konteks ini, pelatihan keterampilan menjadi strategi yang efektif dalam membekali perempuan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memulai dan mengembangkan usaha ekonomi mereka sendiri.

Artikel ini akan menguraikan hasil dari sebuah program pelatihan yang bertujuan untuk memberdayakan ibu-ibu PKK Kampung Mataram Jaya Kecamatan Bandar Mataram melalui pembuatan getuk premium. Getuk, sebagai makanan tradisional Jawa yang terbuat dari singkong, memiliki potensi ekonomi yang besar jika diproduksi dalam kualitas premium dan dipasarkan dengan baik. Program pelatihan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis dalam pembuatan getuk premium, tetapi juga untuk memberikan pemahaman tentang manajemen usaha mikro, termasuk strategi pemasaran dan manajemen keuangan yang efektif.

Melalui artikel ini, diharapkan akan terungkap dampak dari pelatihan pembuatan getuk premium terhadap perekonomian rumah tangga ibu-ibu PKK. Selain itu, implikasi dari program pemberdayaan ini terhadap kemandirian ekonomi perempuan dan pembangunan lokal akan dibahas secara mendalam. Informasi yang diperoleh dari artikel ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi perencanaan dan implementasi program pemberdayaan serupa di berbagai konteks lokal lainnya.

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Oleh Mahasiswa KKS UMALA 2024 dilaksanakan di Kampung Mataram Jaya Kecamatan Bandar Mataram. Dalam Proses Pelaksanaan Pengabdian melibatkan seluruh ibu-ibu PKK untuk menjadi penopang dan juga penggerak bagi masyarakat luas.

Pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 30 januari-29 februari 2024 di wilayah Kampung Mataram Jaya Kecamatan Bandar Mataram. Penulis harus mencari tahu pengetahuan, keterampilan, serta sumber daya lainnya yang mungkin belum dikembangkan, bahkan terabaikan. Pelaksana kegiatan pengabdian ini terdiri dari Dosen Pembimbing Lapangan dan 11 mahasiswa KKS.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan di Kampung Mataram Jaya

No	Kegiatan	Metode	Output	Pelaksana
1	Pendekatan dengan komunitas masyarakat dampingan perihal masalah-masalah yang dihadapi masyarakat dalam kegiatan sehari-hari.	Komunikasi langsung melalui Ceramah dan diskusi.	Identifikasi Masalah Menemukan Pokok Masalah Pemetaan Masalah.	Mahasiswa KKS
2	Menumbuhkan kepercayaan atas kelebihan	Collective Meeting dan Analisis Kebutuhan	Kesadaran kolektif untuk bersama-sama	Mahasiswa KKS

yang dimiliki oleh para kader dan petugas di masyarakat dalam meningkatkan kualitas masyarakat

merencanakan sebuah aktivitas Kualitas dan taraf hidup yang memiliki keunggulan kompetitif, serta memiliki intelektual, spiritual dan profesionalisme yang mencukupi.

3	Dialog interaktif diarahkan untuk program pemantapan dan penguatan	Strategi rapid assessment dan Fasilitasi komunitas dampingan	Program pemantapan dan penguatan rencana kegiatan	Mahasiswa KKS
4	Pelaksanaan Penyuluhan dan Pelatihan	Ceramah dan Diskusi	Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK melalui UMKM berbasis Produk lokal	Mahasiswa KKS

3. HASIL DAN PEMBAHASAN (10 PT)

3.1. Pendekatan

Langkah awal kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah koordinasi yang dilakukan untuk menyamakan persepsi antar pihak yang terkait serta menyusun langkah strategis untuk pelaksanaan program. Koordinasi dilakukan dengan Ibu Putu Suma Pujana, S.Pd.H, selaku Ketua Tim Penggerak PKK kampung mataram jaya pada tanggal 11 Februari. Hasilnya mahasiswa mendapati temuan bahwasanya masyarakat kurang tertarik dan kurang memaksimalkan hasil pertanian mereka yaitu singkong. Sebagian besar masyarakat dampingan lebih memilih untuk menjual hasil perkebunan mereka ke pabrik-pabrik milik asing sekitar kampung ketika panen. Untuk membiayai kehidupan sehari-hari masyarakat lebih memilih untuk menjadi buruh harian lepas di pabrik maupun menjual ampas hasil perasan singkong (onggok).

3.2. Perencanaan

Pada tahap ini Mahasiswa bersama masyarakat kampung yang dimana di wakikan oleh ibu Putu Suma Pujana, S.Pd.H, selaku ketua tim penggerak PKK Kampung berdiskusi tentang langkah tepat untuk memaksimalkan hasil potensi masyarakat yaitu singkong. Dengan memanfaatkan hasil singkong sisa petani yang tidak terjual ke pabrik mahasiswa berusaha mengembangkannya menjadi UMKM yang kedepannya bisa menjadi komoditas harian untuk masyarakat selain dengan bekerja di pabrik dan juga menjual bahan mentah ke pembeli singkong.

3.3. Pemetaan

Hasil diskusi Bersama ibu-ibu PKK mendapat kesepakatan bahwsanya pembuatan getuk yang dikemas dan dibuat lebih modern atau yang kami sebut premium digunakan sebagai UMKM yang akan di kembangkan bersama. Deskripsi tentang makanan tradisional Jawa, getuk, yang dibuat lebih modern dapat diuraikan sebagai berikut:

Getuk adalah salah satu makanan tradisional Jawa yang memiliki rasa manis dan tekstur yang lembut. Makanan ini terbuat dari bahan dasar singkong yang telah dikukus atau direbus hingga lunak, kemudian dihaluskan atau diuleg, dan dicampur dengan gula pasir untuk memberikan cita rasa manis. Namun, dalam pembuatan getuk premium, ada beberapa proses maupun bahan yang di tambahkan sehingga getuk tradisional tersebut bisa di sebut getuk premium, hal ini yang membedakan antara getuk premium dengan getuk tradisional biasanya. Untuk pembuatan getuk premium diperlukan pengukusan singkong yang cukup lama, setelah sekiranya sudah lunak, singkong di tumbuk dan dicampur dengan mentega, gula pasir, susu kental manis, garam, dan keju. Beberapa bahan

yang ditambahkan ini, menciptakan rasa getuk yang tidak seperti getuk tradisional. Proses selanjutnya melibatkan pembentukan adonan menjadi berbagai bentuk, seperti bulat pipih atau silinder, sesuai dengan preferensi dan tradisi lokal. Kemudian, adonan getuk yang sudah dibentuk di letakan di lemari pendingin sampai berubah tekstur menjadi beku. Proses pembekuan ini di gunakan supaya adonan getuk tidak hancur ketika memasuki proses selanjutnya. Setelah beku, adonan getuk di goreng dan siap di hidangkan dengan tambahan topping sesuai selera.

Getuk ini bukan hanya sekadar camilan lezat, tetapi juga memiliki makna budaya yang dalam di masyarakat Jawa. Getuk sering dihidangkan dalam berbagai acara perayaan dan upacara tradisional, seperti hari raya keagamaan, acara keluarga, atau perayaan khusus. Keberadaannya tidak hanya sebagai sumber nutrisi, tetapi juga sebagai simbol kebersamaan dan kesatuan dalam budaya Jawa. Dengan cita rasa yang khas dan keberagaman varian rasanya, getuk tetap menjadi salah satu makanan tradisional yang sangat disukai dan dihargai oleh masyarakat Jawa serta menjadi bagian integral dari warisan kuliner Indonesia yang kaya dan beragam.

Tidak hanya pembuatan nya saja, namun mahasiswa juga ikut andil dalam pemasaran getuk ini dengan upaya memberikan branding pada getuk yang telah di buat yaitu getuk premium dengan menambahkan beberapa variant rasa yang pas di lidah masyarakat khususnya kaum pemuda yang tentunya tanpa mengurangi cita rasa original dari getuk tersebut.

3.4. Pelaksanaan

Dengan adanya produk getuk premium yang di kenalkan mahasiwa KKS ternyata antusiasme masyarakat cukup tinggi yang dimana hal tersebut memang yang diharapkan oleh mahasiswa. Sehingga mahasiswa Bersama ibu-ibu PKK sepakat pada tanggal 18 Februari akan dilaksanakan penyuluhan dan sosialisasi pembuatan dan pemasaran getuk premium yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKS di dukung oleh ibu-ibu tim penggerak PKK Kampung Mataram Jaya.

Hasil diskusi juga memutuskan bahwa kegiatan ini diikuti oleh 7 peserta dari perwakilan Ibu-ibu PKK Kampung Mataram Jaya yang mempunyai minat pada produksi getuk premium dan ada kemauan untuk melanjutkan kegiatan ini di masa yang akan datang.

a. Alat dan bahan

Pembuatan getuk ini tentunya membutuhkan alat serta bahan baku yang perlu untuk di jelaskan.

1) Bahan-bahan yang diperlukan

- a) Singkong
- b) Mentega
- c) Gula pasir
- d) Garam
- e) Susu kental manis
- f) Keju

2) Alat yang digunakan dalam pembuatan

- a) Panci
- b) Alat tumbuk
- c) Cetakan
- d) Parutan keju

b. Cara pembuatan

- 1) Kukus singkong hingga matang dan empuk
- 2) Tambahkan margarin selagi singkong panas, kemudian tumbuk
- 3) Campurkan gula pasir, garam, dan susu kental manis. Tumbuk hingga halus dan tidak ada yang bergerindil
- 4) Tambahkan parutan keju, uleni hingga tercampur rata.
- 5) Cetak adonan getuk sesuai selera
- 6) Masukkan adonan yang sudah dicetak ke dalam *freezer* hingga beku (≤ 8 jam)
- 7) Goreng adonan. Tambahkan *topping* sesuai selera

Dengan adanya penyuluhan dan pelatihan ini, diharapkan masyarakat dampingan bisa lebih memanfaatkan potensi local yang tersedia sehingga kemandirian dan ketahanan pangan dalam keseharian dapat di maksimalkan tanpa ketergantungan dengan hasil penjualan singkong ketika masa panen.



Gambar 1. Pelaksanaan penyuluhan dan sosialisasi pembuatan dan pemasaran getuk premium



Gambar 2. Proses pembuatan getuk premium

4. KESIMPULAN

Pelatihan pembuatan getuk premium telah membawa dampak positif yang signifikan terhadap perekonomian rumah tangga ibu-ibu PKK di Kampung Mataram Jaya. Melalui pelatihan ini, ibu-ibu PKK telah berhasil meningkatkan keterampilan teknis dalam pembuatan getuk premium yang berkualitas tinggi. Mereka juga telah memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang manajemen usaha mikro, termasuk strategi pemasaran dan manajemen keuangan yang efektif.

Dampak ekonomi yang dihasilkan dari pelatihan ini terlihat dalam peningkatan pendapatan rumah tangga para peserta, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan keluarga. Selain itu, pelatihan ini juga memperkuat jaringan sosial dan kerjasama antar-ibu PKK di Kampung Mataram Jaya, menciptakan lingkungan yang mendukung pertukaran pengetahuan dan pengalaman yang berharga dalam konteks ekonomi lokal.

Program pemberdayaan ini juga menunjukkan potensi besar dalam membangun keberlanjutan ekonomi di tingkat lokal. Dengan memberdayakan perempuan sebagai produsen yang aktif dan berdaya saing, program ini tidak hanya menciptakan kesempatan kerja dan penghasilan tambahan, tetapi juga menggerakkan roda ekonomi lokal secara keseluruhan.

Namun, untuk memaksimalkan dampak dari program pemberdayaan ini, diperlukan upaya lanjutan dalam hal pemantauan dan evaluasi, serta pembinaan dan pendampingan berkelanjutan bagi para peserta. Dengan

demikian, program ini dapat terus memberikan manfaat jangka panjang bagi perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Kampung Mataram Jaya.

Kesimpulan ini menegaskan bahwa pelatihan pembuatan getuk premium telah berhasil menjadi salah satu strategi efektif dalam pemberdayaan ekonomi lokal melalui keterlibatan ibu-ibu PKK, dan menyediakan dasar yang kuat untuk pengembangan program pemberdayaan serupa di komunitas lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kesuksesan pelaksanaan program pemberdayaan ini. Pertama-tama, kami mengucapkan terima kasih kepada ibu-ibu PKK di Kampung Mataram Jaya yang telah aktif berpartisipasi dalam setiap tahapan pelatihan dan menunjukkan dedikasi yang luar biasa dalam memperoleh dan mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh.

Selain itu, kami juga berterima kasih kepada para fasilitator dan pendamping yang telah dengan sabar dan penuh dedikasi membimbing para peserta selama proses pelatihan. Kontribusi mereka dalam membagikan pengetahuan dan keterampilan mereka telah menjadi landasan kuat bagi kesuksesan program ini.

Tak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak terkait di tingkat lokal, termasuk pemerintah daerah, lembaga masyarakat, dan donatur yang telah memberikan dukungan finansial dan logistik yang sangat berarti dalam pelaksanaan program ini.

Semua dukungan, kerja keras, dan semangat kolaboratif yang telah diberikan oleh berbagai pihak telah membantu mewujudkan tujuan dari program pemberdayaan ini. Semoga hasil dari program ini dapat terus memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Kampung Mataram Jaya.

REFERENSI

- Nurhayati, Mardiantari, Setiawan, P., Ani, Dedi. (t.t.). Implementasi Pendanaan Akad Musyarakah Melalui Fintech Syariah (Studi Kasus PT Ammana Fintech Syariah). 02 01 2021, 4, 85–97.
- Putri, S. T., Andriyani, S., Salasa, S., & Adikusuma, T. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Kesehatan Melalui Pendekatan Adaptive Conservation Di Kelurahan Padasuka Kota Bandung. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(2), 221–229.
- Richardson, P., Howarth, R., & Finnegan, G. (2004). The challenges of growing small businesses: Insights from women entrepreneurs in Africa. International Labour Office Geneva.
- Subandi, S. (2016). Manajemen Zakat, Infaq Dan Shadakah (Zis) Produktif (Zis Berbasis Kewirausahaan Di Laziznu Kota Metro Tahun 2015). *FIKRI: Jurnal Kajian Agama, Sosial dan Budaya*, 1(1), 143–168.
- Subandi, S., Alamsyah, Y. A., Fauzan, A., & Kesuma, G. C. (2020). Pemberdayaan Kemandirian Masyarakat Melalui Pemeliharaan Kambing pada Komunitas Marbot di Kecamatan Metro Barat Kota Metro. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 9(2), 90–100.
- Subandi, S., Asiyah, N., & Fiteriani, I. (2019). Pendampingan Kemandirian Ekonomi Kerakyatan melalui Program Pembuatan Pakan Alternatif Berbahan Baku Ampas Tahu dan Daun Talas pada Komunitas Budidaya Ikan Gurame di Metro Utara Kota Metro. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 161–172.
- Subandi, S., & Fauzan, A. (2018). Manajemen Good Corporate Governance Pada Usaha Kecil Dan Menengah Berbasis Sumber Daya Manusia. *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam*, 23(1), 173–196.
- Sukmaraga, P., & HAYATI, B. (2011). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, PDRB per kapita, dan Jumlah Pengangguran terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Jawa Tengah[PhD Thesis]. Universitas Diponegoro.
- Trijono, L. (2001a). Strategi pemberdayaan komunitas lokal: Menuju kemandirian daerah. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 5(2), 215–235.

Yuhanna, W. L., & Yulistiana, Y. G. (2017a). Pemberdayaan Masyarakat Desa Wakah, Kecamatan Ngrambe melalui Pembuatan Pakan Lele Alternatif dari Ampas Tahu dan Probiotik. *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 108-114.